

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Sebagai bab terakhir dalam skripsi ini, ada tiga pokok hasil dari pemaknaan penelitian yang telah diperoleh peneliti. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap hasil penelitian sebelumnya, secara umum bab ini mengemukakan tentang simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang masing-masing terkait dengan hasil penelitian.

#### **5.1. Simpulan**

Pendidikan seksualitas tentunya dapat diterapkan dalam berbagai macam bentuk kegiatan di kelas, salah satunya adalah dengan kegiatan bernyanyi. Akan tetapi, acuannya terletak pada tenaga pengajar dalam mengembangkan metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak dan juga dapat dipahami oleh anak itu sendiri. Berdasarkan hasil tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti tentang peningkatan aspek perilaku seksual anak usia 4-6 tahun melalui metode bernyanyi, dapat disimpulkan dalam proses pelaksanaannya perlulah melakukan persiapan yang mendasar pada muatan materi yang nantinya akan diajarkan dan dimuat pada rencana pembelajaran harian, serta persiapan bahan yang diperlukan saat melangsungkan kegiatan belajar.

Strategi selanjutnya terletak pada pelaksanaan yang menggunakan metode bernyanyi. Hal ini dikarenakan metode bernyanyi merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang mampu membuat peserta didik senang dan gembira, dapat meningkatkan motivasi belajar, serta menghilangkan rasa kejenuhan dari peserta didik. Selain itu, metode bernyanyi juga sudah dikenali oleh anak, sehingga mudah untuk diikutinya. Muatan lagu yang dinyanyikan juga harus selaras dengan muatan dan tujuan materi, setelahnya dilakukan proses pengedukasian dengan pemberian informasi sesuai dengan nilai seksualitas yang sudah ditentukan sebelumnya. Proses pada pembelajaran seksualitas juga memuat beberapa materi, di antaranya sebagai berikut :

1. Pengenalan bagian anggota tubuh yang terlihat maupun tertutup oleh pakaian
2. Pihak mana saja yang boleh dan tidak boleh menyentuh tubuh privat anak

3. Cara menjaga tubuh anak dengan memilah tempat mana saja yang diperbolehkan untuk menunjukkan bagian tubuh privat anak dan tidak boleh
4. Cara bersikap ketika anak menghadapi situasi yang mengarah kepada kejahatan seksual.

Tahapan dalam metode bernyanyi ini juga merupakan tahapan yang memiliki makna filosofis tersirat yang berkaitan dengan nilai-nilai norma kehidupan. Metode bernyanyi merupakan salah satu cara yang berperan dalam meningkatkan perilaku seksual anak usia dini. Hal ini dikarenakan metode bernyanyi juga efektif dilakukan kepada anak untuk memperoleh informasi tersirat dan mengedepankan cara berfikir secara logis. Selain itu, muatan yang ada di dalam lagu mengajarkan kepada anak untuk hidup sesuai dengan norma dan menghindari perilaku anomali.

Hasil dari peningkatan perilaku seksual pada anak usia 4-6 tahun yang dimana pelaksanaan tindakannya dilakukan sebanyak 5 kali terurai tingkat keberhasilan per-siswa sebesar >65% dan keberhasilan kelas sebesar 80% terletak pada siklus III hingga siklus V. Pada siklus III dan siklus IV, keberhasilan per-siswa sebesar >65% sudah mulai bermunculan, walau belum mencapai keberhasilan kelas. Sementara itu, pada siklus V keberhasilan per-siswa yang mempengaruhi keberhasilan kelas terletak pada metode bernyanyi yang dibantu dengan media gambar serta simulasi intervensi untuk menjembatani tujuan yang diharapkan. Uraian data dari hasil tindakan V yang telah dilakukan, dalam meningkatkan aspek perilaku seksual anak usia 4-6 tahun melalui metode bernyanyi diakhiri, karena sudah mencapai indikator keberhasilan kelas. Pendidikan seksualitas menggunakan metode bernyanyi harus diajarkan kepada anak dan menghilangkan sifat ketabuannya. Hal tersebut dikarenakan selaras dengan tujuan untuk memberantas kejahatan seksual yang menasar pada anak usia dini. Sudah saatnya orang dewasa berperan aktif dalam menanamkan nilai serta norma dalam menopang perkembangan seksualitas itu sendiri.

## **5.2. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adapun implikasi secara teoritis menjadi sebuah pengetahuan dalam perkembangan seksual anak usia dini melalui metode bernyanyi yang menyenangkan dan sesuai dengan aspek perkembangan anak. Dampak lainnya adalah menjadikan anak yang cakap

pengetahuannya mengenai seksualitas, sehingga dapat berperilaku sesuai norma dan memiliki prinsip menghargai sesama individu. Anak juga menjadi individu yang berkarakter dan terhindar dari perilaku kejahatan seksual. Secara praktikal, penelitian ini digunakan oleh guru maupun calon guru sebagai masukkan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Penelitian ini juga menjadi acuan dan rekomendasi yang berkaitan dengan peningkatan aspek perilaku seksual yang positif dan sesuai dengan tahapan perkembangannya.

### **5.3. Rekomendasi**

Penelitian ini dapat dikembangkan oleh guru sebagai praktek dalam melangsungkan proses pendidikan di lapangan sebagai strategi memanfaatkan metode bernyanyi untuk meningkatkan perilaku seksual anak usia dini. Metode bernyanyi dapat diintegrasikan di lingkup Pendidikan Anak Usia Dini dan dikembangkan oleh tenaga pendidik guna mengembangkan aspek seksualitas anak. Pendidikan seksual anak dapat dijadikan sebagai muatan kurikulum khusus dalam pelaksanaan proses pendidikan untuk menekan kejahatan seksual serta mengembangkan aspek perkembangan seksualitas anak secara optimal.